

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PERTANIAN
PADI SAWAH DI KENAGARIAN BUNGO TANJUANG
KECAMATAN BATIPUAH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

WIZA JASNEL
17571/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

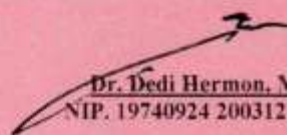
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PERTANIAN
PADI SAWAH DI KENAGARIAN BUNGO TANJUANG
KECAMATAN BATIPUAH KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Wiza Jasnel
BP/NIM : 2010/17571
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

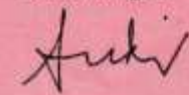
Padang, Mei 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Dedi Hermon, M.P
NIP. 19740924 200312 1 004

Pembimbing II


Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222 200212 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PERTANIAN
PADI SAWAH DI KENAGARIAN BUNGO TANJUANG
KECAMATAN BATIPUAH KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Wiza Jasnel
BP/NIM : 2010/ 17571
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

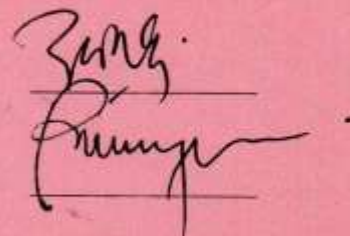
Ketua : Dr. Dedi Hermon, M.P

Sekretaris : Febriandi, S.Pd, M.Si

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd

Anggota : Drs. Helfia Edial, M.T

Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiza Jasnel
NIM/TM : 17571/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Pertanian Padi Sawah Di
Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Wiza Jasnel
NIM/BP. 17571/2010

ABSTRAK

Wiza Jasnel. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pertanian Padi Sawah Di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Penggunaan lahan pertanian padi sawah, 2) Dampak perubahan iklim terhadap keadaan padi sawah, 3) Penyediaan benih, 4) Sistem penyerapan tenaga kerja, dan 5) Bentuk penerapan teknologi serta infrastruktur untuk pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar. Teknik dalam menentukan informan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan informan penelitian dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang dibutuhkan dan dipilih sampai jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Penggunaan lahan untuk pertanian padi sawah oleh petani adalah 500 m² – 20.000 m² dengan kegiatan pengolahan lahan yaitu pembersihan, pengairan, pencangkulan, dan pembajakan sawah. Alasan petani melakukan rotasi tanaman adalah menjaga kesuburan tanah dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Untuk pemupukan dilakukan sebanyak 2 kali pemupukan. 2) Dampak perubahan iklim terhadap keadaan padi sawah adalah menurunnya hasil panen dan meningkatnya serangan hama pada padi. 3) Penyediaan bibit diperoleh melalui sistem barter bibit. 4) Penyerapan tenaga kerja dengan menggunakan tenaga kerja dewasa luar keluarga dan tenaga ahli untuk pengolahan lahan dengan mesin. 5) Bentuk penerapan teknologi dan infrastruktur yang ada untuk pertanian padi sawah adalah dengan penggunaan mesin pengolahan lahan (traktor) dan mesin pengolahan padi menjadi beras (*huller*) serta keteraturan penggunaan irigasi sawah.

Kata kunci : Faktor Produksi, Padi Sawah, Bungo Tanjung

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana dengan rahmat dan nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian tentang **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Pertanian Padi Sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar”**. Hasil penelitian ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberi bantuan pada bidang administrasi.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi serta seluruh staf tata usaha Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan bantuan pada bidang administrasi.
3. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu dan meluangkan waktunya dengan sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis selama masa penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, Bapak Drs. Zawirman, M.Pd, Bapak Drs. Helfia Edial, M.T, Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan arahan selama penulisan skripsi ini.

5. Bupati Tanah Datar, Camat Batipuah, Wali Nagari Bungo Tanjung beserta staf yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
6. Teristimewa untuk ayahanda Djaswir Ramli dan ibunda Ofniliar, Pak Etek dr. Najirman beserta istrinya dr. Rikarni, kakak-adik, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, do'a, motivasi, kasih sayang, dan segala pengorbanan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
7. Terkhusus juga untuk sahabat-sahabat tercinta, Ummu Latifah, Saraswati, Wirda Leni, Wilda Syukria, Ayu Pandini, rekan-rekan lokal RB, serta seluruh rekan-rekan seperjuangan BP 2010 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP yang selalu memberikan semangat dan dukungan do'anya kepada penulis.

Semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar penulis dapat lebih baik lagi dalam penulisan yang akan datang.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pentingnya Masalah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori .	10
1. Konsep Pertanian	10
2. Pertanian sebagai Suatu Sistem	12
3. Ciri-ciri Pertanian di Indonesia	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Pertanian Padi Sawah..	15
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	38
D. Tahap-tahap Penelitian	39
E. Jenis Data	39
F. Sumber Data	40

G. Alat Pengumpul Data	40
H. Teknik Pengumpulan Data	40
I. Teknik Analisis Data	41
J. Uji Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	45
B. Temuan Khusus	53
C. Pembahasan	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi Perhektar di Kecamatan Batipuah	3
2. Jumlah Heler Padi Pernagari di Kecamatan Batipuah	4
3. Perkiraan Penggunaan Tanah di Indonesia	17
4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013	48
5. Jumlah Penduduk Menurut Jorong dan Jenis Kelamin di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013	48
6. Tingkat Pendidikan Penduduk di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013	49
7. Jenis Pekerjaan Penduduk di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013	50
8. Penggunaan Lahan di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013	51
9. Jumlah Mesin Traktor di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2014	114
10. Jumlah Mesin Penggiling/ Heler (<i>Paddy Huller</i>) di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2014 ...	115
11. Irigasi Pertanian Padi Sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2014	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Pertanian Padi Sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar	35
2. Peta Lokasi Penelitian Kenagarian Bungo Tanjung	37
3. Peta Administrasi Kecamatan Batipuah	46
4. Peta Penggunaan Lahan	52
5. Wawancara dengan Bapak Zulkifli	134
6. Lahan Sawah Selesai Panen dan Siap Untuk Pengolahan Ulang	134
7. Wawancara dengan Bapak Eridefi	135
8. Wawancara dengan Bapak Jaliyunas	135
9. Lahan Sawah yang Siap Untuk Ditanami Padi	136
10. Wawancara dengan Bapak Darlis	136
11. Wawancara dengan Ibu Rosmaina	137
12. Wawancara dengan Ibu Zuraida	137
13. Petani Padi Sawah yang Menanam Cabe Setelah Padi... ..	138
14. Wawancara dengan Bapak Delyasri	138
15. Petani Padi Sawah yang Menanam Kacang, Cabe, dan Bawang Prai (Sistem Menanam Tumpang Tindih)	139
16. Wawancara dengan Ibu Asnidar	139
17. Wawancara dengan Bapak Joni Asri	140
18. Wawancara dengan Ibu Ofniliar	140
19. Wawancara dengan Bapak Nasrizal	141
20. Wawancara dengan Ibu Darmawati	141
21. Wawancara dengan Bapak Zulkifli S	142
22. Petani Padi Sawah yang Menanam Kacang dan Jagung Setelah Padi (Sistem Menanam Tumpang Tindih)	142
23. Benih Padi yang Disemaikan Pada Satu Petak Sawah	143
24. Benih yang Siap Untuk Ditanam	143
25. Petani Padi Sawah yang Sudah Memanfaatkan Mesin Traktor Untuk Mengolah Lahan Sawah	144
26. Irigasi Banda Kubu	144
27. Irigasi Banda Pincuran Gadang	145
28. Petani Padi Sawah yang Masih Memanfaatkan Tenaga Hewan (Kerbau) Untuk Mengolah Lahan Sawah.	145
29. Irigasi Banda Jirek	146
30. Irigasi Banda Sungai Jaruwai	146
31. Irigasi Banda Parumahan	147
32. Kondisi Padi yang Berjatuh Akibat Angin Kencang	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Informan Penelitian	130
2. Instrument Penelitian dan Pedoman Wawancara	131
3. Penyajian Data	134
4. Tabel Display dan Reduksi Data	148
5. Tabel Triangulasi Data	158

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pertanian adalah salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sumaatmadja (1988) menjelaskan berdasarkan tinjauan studi geografi, pertanian sebagai suatu sistem keruangan merupakan perpaduan subsistem fisis dan subsistem manusia. Komponen subsistem fisis adalah tanah, iklim, hidrografi, dan topografi dengan segala proses alamiahnya, sedangkan subsistem manusia yaitu tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, kemampuan ekonomi, dan kondisi politik setempat. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat banyak menampung tenaga kerja dan sebagian besar penduduk Indonesia tergantung pada pertanian.

Berdasarkan ketentuan dari isi Jurnal ISMPI (Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia), Indonesia memiliki potensi pertanian yang besar, tetapi pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani Indonesia masih banyak yang tergolong masyarakat miskin. Hal ini memberi gambaran bahwa pemerintah dianggap kurang berhasil dalam memberdayakan petani sebagai bagian pembangun sektor pertanian secara keseluruhan. Selain itu, masih menurut Sumaatmadja (1988), evaluasi dan prediksi juga harus diarahkan terhadap kemungkinan terjadinya berbagai ketimpangan, baik fisik maupun sosial budaya wilayah pertanian bersangkutan.

Menurut Apriyantono (2013), salah satu permasalahan dalam upaya peningkatan perekonomian Indonesia pada bidang pertanian adalah terabaikannya

infrastruktur pertanian. Untuk peningkatan produksi pertanian, hal yang sangat penting diperhatikan tidak hanya dari ketersediaan lahan untuk pertanian dan kondisi penduduk sebagai tenaga kerjanya, tetapi juga sangat dibutuhkan didalamnya peranan sarana prasarana untuk pertanian seperti pengairan, transportasi, penggunaan mesin pengolahan, pembangunan industri, dan lain sebagainya.

Guna terciptanya pembangunan pertanian yang mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat terutama bagi para petani adalah dengan penggunaan teknologi pertanian yang relevan seperti penerapan pada pembuatan jaringan irigasi, pengelolaan air irigasi, pemakaian benih yang unggul, pemberantasan hama dan penyakit, pengolahan tanah dan sebagainya. Teknologi dapat menjamin kelestarian pengembangan wilayah pertanian. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sumaatmadja (1988), “Konsep teknologi bukan hanya menyangkut benda-benda fisik, tetapi juga menyangkut kemampuan manusia menerapkan pengetahuan untuk melaksanakan tugas yang mereka ingin lakukan dan peralatan fisiknya adalah hasil penerapan teknologi yang bersangkutan”.

Untuk tanaman padi berbagai macam bentuk teknologi dipakai manusia agar diperoleh hasil produksi padi yang maksimal dengan penggunaan teknologi sederhana sampai berteknologi canggih, mulai dari pengolahan lahan, pengairan, pemilihan bibit sampai pengolahan padi menjadi beras. Disini akan dibahas berbagai faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan letak fisik wilayahnya, Nagari Bungo Tanjung dengan luas 18,06 km² serta ketinggian wilayahnya 350 meter sampai 650 meter di atas permukaan laut, terdiri dari perbukitan dan dataran rendah berupa pemukiman, pekarangan, kebun rakyat (kebun campuran) dan sebagian besar untuk lahan persawahan. Nagari Bungo Tanjung mempunyai lahan yang subur dengan tingkat kesuburan tanah yaitu sangat subur 35%, subur 48%, dan lainnya 17% sehingga memberikan dampak positif terhadap sektor pertanian. Kondisi wilayah pertanian di Nagari Bungo Tanjung yang sebagian besar digunakan untuk areal pertanian sawah menjadikan komoditi padi sebagai komoditi unggulan dalam mendukung pembangunan sektor perekonomian masyarakat Bungo Tanjung. Nagari Bungo Tanjung juga merupakan salah satu nagari dengan tingkat produksi padi sawah yang tertinggi kedua di Kecamatan Batipuah setelah Nagari Batipuah Baruah. (*Sumber : Profil Nagari Bungo Tanjung. 2013*).

Hasil produksi pertanian tanaman padi di Kecamatan Batipuah dari tahun 2008 sampai 2014 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi Perhektar di Kecamatan Batipuah

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ton/ha)
2013	5.452	31.076,00	5,70
2012	5.001	29.131,00	5,83
2011	5.787	33.564,60	5,80
2010	5.866	33.250,00	5,67
2009	5.443	29.936,50	5,50
2008	4.997	27.027,60	5,41

Sumber : BPS Kabupaten Tanah Datar Tahun 2014

Pengamatan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Datar yaitu pada tahun 2011, Kecamatan Batipuah telah menghasilkan padi sebanyak 33.615,36 ton gabah kering panen. Kemudian gabah kering panen diproses melalui pengeringan dan penjemuran dengan panas matahari oleh masyarakat selama 2 sampai 3 hari menjadi gabah kering giling. Untuk proses penggilingan gabah kering giling menjadi beras inilah dimanfaatkan salah satu teknologi sederhana untuk pengolahan padi yaitu mesin penggilingan padi atau lebih dikenal *huller* padi. Adapun jumlah *huller* atau heler padi di Kecamatan Batipuah pada setiap nagari adalah :

Tabel 2. Jumlah Heler Padi Per nagari di Kecamatan Batipuh

No.	Nagari	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Huller Padi
1	Tanjuang Barulak	23,25	2
2	Bungo Tanjuang	18,06	4
3	Pitalah	4,58	5
4	Gunuang Rajo	5,12	6
5	Batipuah Baruah	51,21	21
6	Batipuah Ateh	8,23	4
7	Sabu	11,32	2
8	Andaleh	21,00	3

Sumber : BPS Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011

Namun saat meninjau lokasi pertanian di daerah Bungo Tanjuang, beberapa permasalahan yang saya temukan di lapangan, seperti ketersediaan benih yang kurang memadai untuk masyarakat petani sehingga terjadi pemilihan bibit awal yang kurang bagus. Ada saatnya benih yang digunakan para petani berasal dari bantuan pemerintah, akan tetapi tidak stabilnya pemberian benih dari pemerintah ini menjadikan para petani lebih banyak juga menggunakan benih yang diperoleh secara

pribadi oleh petani itu sendiri. Petani-petani itu sendiri tidak mengetahui dengan pasti apakah benih tersebut sudah tergolong benih berkualitas baik atau tidak. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan pemakaian benih padi oleh para petani di Nagari Bungo Tanjung.

Masalah lain yang juga terjadi yaitu banyaknya padi yang terkena hama tikus dan hama wereng yang sangat rentan menyebabkan turunnya produksi padi yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya petani Kenagarian Bungo Tanjung, kemudian permasalahan perebutan saluran air untuk pengairan sawah oleh masyarakat setempat, serta saluran irigasi yang banyak mengalami kerusakan sehingga banyak sawah yang tidak terairi, dan juga penggunaan teknologi pengolah padi yang tidak layak seperti beberapa heler padi tidak lagi berfungsi dengan baik, juga tenaga kerja untuk pertanian semakin berkurang, dan lain-lain.

Oleh karena itu, saya bermaksud meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung, mengingat banyaknya permasalahan yang akan menjadi hambatan dalam peningkatan hasil produksi pertanian padi di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah. Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Pertanian Padi Sawah Di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Pentingnya Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi produksi pertanian padi sawah, yaitu penggunaan lahan pertanian padi sawah, dampak perubahan iklim terhadap pertanian padi sawah, penyediaan benih, sistem penyerapan tenaga kerja, serta bentuk penerapan teknologi dan infrastruktur untuk pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar.

Hal ini menjadi penting karena pada kenyataannya muncul berbagai masalah dalam kegiatan produksi padi sawah tersebut seperti padi yang terkena hama, masalah pengairan sawah, penggunaan teknologi pengolah padi yang tidak tepat guna di Kenagarian Bungo Tanjung, Kecamatan Batipuah, Kabupaten Tanah Datar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya serta keterbatasan yang ada pada peneliti, baik dari segi waktu maupun materi, maka peneliti memfokuskan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar yang ditinjau dari penggunaan lahan pertanian padi sawah, dampak perubahan iklim terhadap pertanian padi sawah, penyediaan benih, sistem penyerapan tenaga kerja, serta bentuk penerapan teknologi dan infrastruktur untuk pertanian padi sawah.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka untuk rumusan masalah penelitian saya dapat dijelaskan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan lahan pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana dampak perubahan iklim terhadap pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana penyediaan benih dalam pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar?
4. Bagaimana sistem penyerapan tenaga kerja dalam pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar?
5. Bagaimana bentuk penerapan teknologi dan infrastruktur untuk pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, membahas, dan menganalisis data tentang :

1. Penggunaan lahan pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar.

2. Dampak perubahan iklim terhadap pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar
3. Penyediaan benih dalam pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar.
4. Sistem penyerapan tenaga kerja dalam pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar.
5. Bentuk penerapan teknologi dan infrastruktur untuk pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan bacaan tambahan terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar.
 - b. Sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai rekomendasi bagi pemerintah setempat seperti wali nagari, camat, dan Dinas Pertanian dalam mengatasi berbagai permasalahan

pertanian terutama berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian padi sawah, baik itu untuk peningkatan hasil produksi padi sawah, ketersediaan infrastruktur, dan pemakaian teknologi pertanian.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan sarana prasarana pertanian dan faktor-faktor produksi dengan baik untuk peningkatan produksi beras guna memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.
- c. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan khusus dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah terkait pada penggunaan lahan, penyediaan benih, status kepemilikan lahan dan sistem penyerapan tenaga kerja, serta bentuk penerapan teknologi dan infrastruktur pertanian padi sawah di Kenagarian Bungo Tanjung Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

6. Penggunaan luas lahan pertanian padi sawah oleh petani antara 500 m² - 20.000 m². Kegiatan pengolahan lahan sawah adalah pembersihan, pengairan, pencangkulan, dan pembajakan sawah. Alasan petani melakukan rotasi tanaman adalah menjaga kesuburan tanah dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Untuk pemupukan menggunakan pupuk utama Urea sebagai yang dilakukan dengan cara disebarakan secara merata sebanyak 2 kali pemupukan.
7. Kondisi iklim yang ekstrem juga menyebabkan hujan dengan intensitas tinggi yang disertai dengan angin kencang yang menyebabkan padi berjatuhan sehingga hasil panen yang diperoleh petani menurun bahkan tidak ada panen sama sekali. Selain itu, hujan lebat juga menyebabkan beberapa saluran irigasi longsor dan menghambat pengairan untuk beberapa sawah. Dampak perubahan iklim lainnya yang dirasakan petani yaitu meningkatnya serangan hama terhadap tanaman padi. Hama-hama padi yang sering mewabah di wilayah pertanian padi sawah Nagari Bungo

Tanjuang adalah tikus, wereng, dan ulat padi. Cara pemberantasan hama yang dilakukan oleh petani di Bungo Tanjuang salah satunya adalah penyemprotan racun hama dan petani lebih rutin membersihkan pematang-pematang sawah dan membersihkan rumput-rumput yang akan mengganggu tumbuhnya padi dan memungkinkan jadi tempat bersarang tikus.

8. Penyediaan bibit diperoleh melalui sistem barter bibit. Ciri-ciri padi yang bisa dijadikan bibit bagus itu dapat dilihat dari buahnya yang bersih, tangkai padinya panjang, dan tinggi padi yang merata saat sudah mulai matang.
9. Penyerapan tenaga kerja untuk kegiatan pertanian padi sawah dengan menggunakan tenaga kerja dewasa luar keluarga dan tenaga ahli untuk pengolahan lahan dengan mesin.
10. Bentuk penerapan teknologi yang ada untuk pertanian padi sawah adalah dengan penggunaan mesin pengolahan lahan (traktor) dan mesin pengolahan padi menjadi beras (*huller*). Saluran irigasi yang ada di Nagari Bungo Tanjuang adalah Banda Kubu, Banda Jirek, Banda Pincuran Gadang, Banda Parumahan, Banda Surau Kasiak, Banda Pulau, dan Banda Sungai Jaruwai.

B. Saran

1. Untuk berbagai permasalahan yang terjadi dalam kegiatan memproduksi padi sawah contohnya masalah pengairan, seharusnya ada bentuk peraturan yang bersifat tegas dan memiliki sanksi dari pemerintahan nagari

bagi warga yang melakukan pencurian air dan juga agar tidak terjadi lagi perebutan air sawah.

2. Untuk pemerintah daerah setempat diharapkan agar lebih sering diadakannya sosialisasi-sosialisasi yang berhubungan dengan aspek-aspek kegiatan pertanian. Misalnya saja, jika pemerintah memberikan bantuan bibit unggul atau pupuk subsidi kepada masyarakat, harus diringi dengan penyuluhan-penyuluhan, terkhusus untuk para petani tentang tujuan diberikannya bantuan, cara pemakaian, manfaat yang didapat, dan memiliki resiko atau tidaknya petani tersebut mendapat bantuan-bantuan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyantono, Anton. 2013. "Pembangunan Pertanian Di Indonesia". *Jurnal Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, (Online), (http://www.deptan.go.id/renbangtan/konsep_pembangunan_pertanian.pdf, diakses 16 Desember 2013).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. 2012. *Statistik Daerah Kecamatan Batipuh*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. 2014. *Kecamatan Batipuh Dalam Angka*.
- Damhudi, Dendy. 2010. "Rotasi Tanaman". (Online), (<http://dhendy-piscas.blogspot.com/2010/06/rotasi-tanaman.html>, diakses 8 Agustus 2014).
- Dewan Riset Daerah Kabupaten Pati. 2011. "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Tanaman Pangan". (Online), (<http://litbang.patikab.go.id/index.php/jurnal/124-dampak-perubahan-iklim-terhadap-produksi-tanaman-pangan/111-dampak-perubahan-iklim-terhadap-produksi-tanaman-pangan>, diakses 30 April 2015).
- Dewi, I Gusti Ayu Chintya dkk. 2012. "Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah". *E-Journal Agribisnis dan Agrowisata*, ISSN: 2301-6523, Vol. 1, No. 1, Juli 2012.
- Ernawati. 2012. "Definisi Pertanian Menurut Beberapa Ahli". *Artikel Semua Berawal Dari Sebuah Mimpi*, (Online), (<http://ernawati27.wordpress.com/agribisnis/definisi-pertanian-menurut-beberapa-ahli/>, diakses 4 Januari 2014).
- Guntoro, Suprio. 2011. *Saatnya Menerapkan Pertanian Tekno-Ekologis*. Jakarta : AgroMedia Pustaka.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta : Andi.
- Hertiningsih, Astuti. 2012. "Teknologi Benih". *Jurnal UST Jogja*, (Online), (<http://fb.ustjogja.ac.id.pdf>, diakses 2 Juli 2014).
- Hohnholz, Jurgen H. 1986. *Geografi Pedesaan : Masalah Pengembangan Pangan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia. "Kondisi Pertanian Indonesia Saat Ini Berdasarkan Pandangan Mahasiswa Pertanian". *Artikel Pakar*